

Tanggal Peluncuran	19-Feb-07
Mata Uang	USD
Bank Kustodian	Citibank N.A
Nilai Aktiva Bersih / unit	USD 1.2583
Nilai Aktiva Bersih Total	USD 16.771 jutaan
Kebijakan Investasi	
Saham	0%
Obligasi	80 - 98%
Pasar Uang	2 - 20%
Periode Penilaian	Harian
Minimum Pembelian	USD. 100,-
Biaya Pembelian	Maks. 2%
Biaya Penjualan	< 2 tahun = 1% maks. > 2 tahun = 0%
Biaya Bank Kustodian	Maks. 0,23% per tahun
Biaya Manajemen	Maks. 1,5% per tahun

Profil Perusahaan

PT. Danareksa Investment Management (DIM) adalah anak usaha PT Danareksa (Persero), BUMN dibidang Investment Banking yang terkemuka di Indonesia. DIM menjalankan usaha pengelolaan investasi portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana, maupun Sekuritisasi.

Tujuan Investasi

Reksa Dana Danareksa Melati Premium Dollar bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dan berkala dalam denominasi (mata uang) US Dollar.

Alokasi Aset

Obligasi	85.87%
Kas	14.13%

Alokasi Sektor

Obl. Pemerintah	85.87%
Obl. Korporasi	0.00%
Keuangan	0.00%
Konsumer	0.00%
Energi	0.00%
Infrastruktur	0.00%
Automotive	0.00%
Transportasi	0.00%

5 Efek Terbesar

- Republic of Indonesia	85.87%
-------------------------	--------

Kinerja

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	9 Bulan	1 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Melati Premium Dollar	0.15%	-2.73%	-2.70%	-1.33%	-0.49%	-2.73%	25.83%
Tolok Ukur*	0.05%	0.15%	0.30%	0.44%	0.58%	0.15%	11.05%

*Tolok Ukur : 100% ATD USD BUMN 3month

Risiko

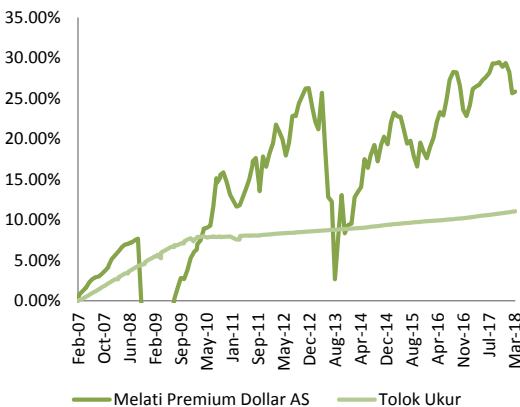
- Risiko fluktuasi nilai aktiva bersih
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi
- Risiko nilai tukar
- Risiko perubahan peraturan dan perpajakan
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil risiko dan imbal hasil

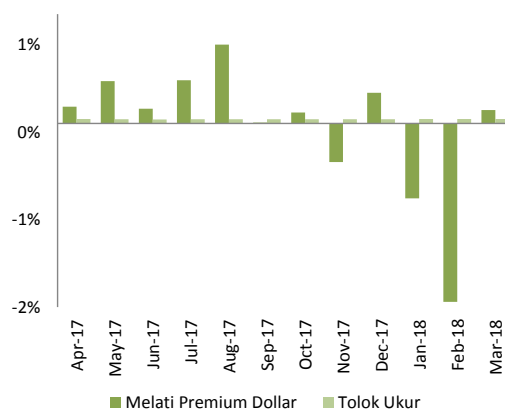
Rendah Tinggi



Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan



Ulasan Manajer Investasi

Kinerja obligasi USD Indonesia (INDON) tertekan selama kuartal I-2018. Sentimen global berupa kenaikan suku bunga AS untuk pertama kalinya di tahun 2018 serta isu perang dagang AS dengan China mendominasi pergerakan obligasi USD Indonesia. Indonesia dianggap lebih beresiko tercermin dari peningkatan CDS menjadi 102 di akhir kuartal I. Ke depannya diharapkan proyeksi kenaikan suku bunga AS sudah tercermin dalam nilai US treasury maupun harga INDON saat ini, sehingga potensi kenaikan harga INDON mulai muncul.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian. Tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian.

Kinerja masa lalu bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Investasi di dalam Reksa Dana mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon pemodal dianjurkan untuk membaca Prospektus Penawaran Unit Penyerahan Reksa Dana terlebih dahulu.

PT Danareksa Investment Management Terdaftar dan Diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).